

**PENGARUH MINAT PADA LAGU BAHASA INGGRIS  
TERHADAP KEMAHIRAN MENDENGARKAN SISWA  
DI SMA KRISTEN IRENE MANADO**

**JURNAL**

**oleh**

**Helen Yuliana Angmalisang**

**090912006**

**Jurusan Sastra Inggris**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS SASTRA**

**MANADO**

**2013**

## ABSTRACT

This *skripsi* is entitled “Pengaruh Minat pada Lagu Bahasa Inggris terhadap Kemahiran Mendengarkan Siswa di SMA Kristen Irene Manado”. The objective of this research is to analyze in what extent the interest in English songs have an effect on students’ listening skills in SMA Kristen Irene Manado. This research is based on the theory of Slameto (2010) stating that learning is more successful when dealing with interest of students.

In conducting this study, the writer uses quantitative approach in order to investigate a particular population or sample with data collection using research instruments, and data analysis focusing on quantitative/statistical analysis to test the hypotheses that have been set. Questionnaire and test are used as the research instruments. The population of this research is the students in SMA Kristen Irene, and the sample is the twelve grader students as many as 31 students. The data is analyzed using regression-correlation analysis.

The result of this research shows a significantly positive correlation between interest in English songs and listening skills. The effect of interest in English songs to listening skills is 71.1%. In conclusion, interest in listening to English songs makes people repeatedly do the activities that are related with English songs, with pleasant feelings which also add new knowledge. This knowledge helps listeners understand what they listen to. In addition, this interest also helps the listening process, since people’s attention is amplified when accompanied with personal interest, which help the listening process to be more effective.

---

Keywords: interest, song, listening skills

## PENDAHULUAN

Sekarang ini, Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang secara luas digunakan. Menurut Ensiklopedia Microsoft Encarta (2009), jumlah penutur asli bahasa Inggris menempati urutan keempat terbanyak di dunia dengan total 341 juta penutur, dan jika ditambah dengan penutur bahasa kedua, maka bahasa Inggris menempati urutan kedua terbanyak di dunia dengan total 508 juta penutur. Bahasa Inggris merupakan bahasa pertama di beberapa negara, seperti Inggris, Amerika Serikat, Kanada, Australia, Selandia Baru, dan juga merupakan bahasa kedua atau juga bahasa resmi di negara-negara anggota Persemakmuran Inggris, seperti India, Nigeria, Pakistan, Afrika Selatan, Singapura, dan Malaysia. Bahasa Inggris sangat mendominasi bukan hanya karena dampak kekuatan Kerajaan Inggris dan Persemakmuran, tetapi juga karena pengaruh dari Amerika Serikat sebagai negara adikuasa yang menguasai perekonomian dan politik dunia, serta pengaruhnya yang besar dalam teknologi dan

informasi. Hal ini mengakibatkan seluruh dunia harus menguasai bahasa Inggris untuk bisa ‘bergaul’ di kancan internasional.

Di Indonesia sendiri, yang adalah masyarakat multilingual, Bahasa Inggris hanyalah berperan sebagai bahasa asing. Walaupun diajarkan sejak di bangku Sekolah Dasar (SD), banyak orang Indonesia kesulitan untuk menguasai bahasa Inggris. Tentu ini merupakan suatu masalah yang harus dicari jalan keluarnya, karena mengingat betapa pentingnya bahasa Inggris. Oleh karena itu, dalam pembelajaran dan pengajaran Bahasa Inggris, metode-metode dan teknik-teknik yang cocok, efektif, dan efisien terus dicari dan dikembangkan.

Dalam pengajaran bahasa, terdapat empat kemahiran yang harus diajarkan untuk mencapai kecakapan dalam berbahasa, yaitu: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Secara alamiah, dalam pemerolehan bahasa, manusia pertama-tama belajar untuk mendengarkan, kemudian berbicara, lalu membaca, dan kemudian menulis. Manusia tidak bisa berbicara, sebelum mendengarkan. Wallace dkk (2004: 13) menuliskan bahwa kemahiran mendengarkan merupakan kemahiran yang sangat penting karena kemahiran ini yang membolehkan manusia memperoleh wawasan, pengertian, pengetahuan, dan informasi, serta mencapai keberhasilan dalam berkomunikasi dengan orang lain. Oleh karena itu, kemahiran mendengarkan merupakan kemahiran yang sangat penting dalam berbahasa.

Akan tetapi, mendengarkan bukanlah suatu proses yang sederhana. Seseorang yang mendengarkan harus membedakan antara bunyi-bunyi, menangkap dan memahami kosa kata dan struktur tata bahasa, menafsirkan tekanan dan maksud, mengingat dan menafsirkan semuanya dalam waktu yang hampir bersamaan, serta menyesuaikannya dengan konteks sosial budaya dari ujaran yang didengar (Vandergrift, 2012). Oleh karena itu, diperlukan teknik dan metode yang efektif dalam pengajaran kemahiran mendengarkan agar pelajar atau siswa mampu untuk mendengarkan dan memahami dengan baik.

Menurut Slameto (2010: 10), kegiatan belajar lebih berhasil jika berhubungan dengan minat, keinginan, dan tujuan siswa. Sekarang ini, kaum muda Indonesia memiliki minat yang sangat besar pada musik. Hal ini dibuktikan dengan menjamurnya program-program dan acara-acara musik di tanah air yang lebih difokuskan untuk kaum muda. Besarnya minat kaum muda Indonesia pada musik ini menjadi satu hal yang

menarik untuk diteliti pengaruhnya. Mengingat musik sendiri memang sudah sering digunakan sebagai media pengajaran. Salah satu contohnya adalah ketika seorang anak belajar alfabet, yang diajarkan dahulu adalah lagu alfabet, karena memang disadari untuk membuat anak tersebut menghafalkan keduapuluh enam huruf sekaligus tanpa teknik tertentu memang bukanlah hal yang mudah. Namun, dengan mengajarkannya lagu alfabet, dengan mudahnya si anak tersebut dapat mengingat semua alfabet secara berurut dalam waktu yang singkat. Hal ini menunjukkan bahwa sebuah lagu, yang terdiri dari komposisi musik dan lirik (kata-kata) (Knowledgerush, 2009), dapat sangat membantu dalam mengingat sesuatu. Kata-kata (lirik) dapat dengan mudah diakses dari memori otak manusia pada saat nada lagunya diingat. Selain itu, Lang (2010) juga mengatakan bahwa pendidikan musik sangat berkorelasi dengan prestasi dalam bidang akademik yang lain. Musik berhubungan dengan perkembangan otak. Musik bisa menjadi kunci khusus yang mencegah siswa-siswa tidak bersekolah dan yang menginspirasi mereka untuk mengungguli berbagai bidang. Dan berdasarkan penjelasan-penjelasan ini, dapat diasumsikan bahwa jika seseorang memiliki minat pada lagu, maka secara tidak langsung ia mendapatkan manfaat-manfaat dari lirik dan musiknya.

Asumsi inilah yang melandasi penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk menganalisis pengaruh minat pada lagu bahasa Inggris terhadap kemahiran berbahasa Inggris, yang difokuskan pada kemahiran mendengarkan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang merupakan suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan alat penelitian, karakteristik analisis datanya adalah kuantitatif/statistik, untuk menguji hipotesis yang telah dibuat (Prasetyo dan Jannah, 2005: 24, 26). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Kristen Irene Manado, yang berjumlah 106 siswa. Sedangkan sampel yang diambil adalah seluruh siswa kelas XII dengan jumlah 31 siswa, karena kelompok sampel ini dianggap mampu untuk mengerjakan tes kemahiran mendengarkan yang diambil dari soal Ujian Nasional.

Variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian, yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif (Arikunto, 2010: 17). Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu: minat siswa pada lagu bahasa Inggris yang adalah variabel bebas (X), dan hasil dari tes kemahiran mendengarkan yang adalah variabel terikat (Y).

Penelitian ini menggunakan dua instrumen dalam pengumpulan data, yaitu: angket dan tes. Angket merupakan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden (Taniredja and Mustafidah, 2012: 44), sedangkan tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan (yang harus dijawab), atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan) oleh peserta tes, sehingga (atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut) dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi peserta tes; nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh peserta tes lainnya, atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu (Sudijono dalam Taniredja dan Mustafidah, 2012: 49). Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengumpulkan data minat siswa pada lagu bahasa Inggris, sedangkan tes digunakan untuk mengumpulkan data kemahiran mendengarkan siswa. Angket yang digunakan terdiri dari 29 butir pertanyaan, sedangkan tes kemahiran mendengarkan menggunakan soal Ujian Nasional Bahasa Inggris untuk Sekolah Menengah Atas tahun 2011/2012 bagian mendengarkan, yang terdiri dari 15 soal.

Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi-korelasi, yaitu untuk mencari hubungan fungsional antara variabel X dan Y dan untuk menentukan derajat korelasi antara kedua variabel tersebut (Sudjana, 1984: 296, 352). Proses analisis data ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 14.0 for Windows Integrated Student Version.

## **PEMBAHASAN**

Hasil pengumpulan data tentang minat pada lagu bahasa Inggris dan kemahiran mendengarkan siswa digambarkan pada tabel berikut ini.

**Minat pada Lagu Bahasa Inggris dan Kemahiran Mendengarkan Responden Berdasarkan Urutan Tinggi-Rendahnya Minat**

<b>Responden</b>	<b>Minat pada Lagu Bahasa Inggris</b>	<b>Kemahiran Mendengarkan</b>
Siswa 26	47	5
Siswa 7	52	5
Siswa 3	52	9
Siswa 18	54	5
Siswa 25	56	6
Siswa 31	56	6
Siswa 16	57	7
Siswa 4	57	8
Siswa 22	63	9
Siswa 19	65	8
Siswa 23	65	9
Siswa 15	66	7
Siswa 27	66	8
Siswa 10	66	9
Siswa 2	68	8
Siswa 13	74	8
Siswa 30	74	8
Siswa 28	74	10
Siswa 29	75	10
Siswa 5	77	12
Siswa 12	79	9
Siswa 21	81	10
Siswa 11	81	12
Siswa 1	85	11
Siswa 9	87	11
Siswa 17	87	12
Siswa 20	88	10
Siswa 14	89	9
Siswa 8	92	10
Siswa 6	93	14
Siswa 24	100	14

**Persebaran Hubungan antara Minat pada Lagu Bahasa Inggris Terhadap Kemahiran Mendengarkan Berdasarkan Kategori di SMA Kristen Irene Manado Tahun 2013**

Minat	Kemahiran Mendengarkan			Jumlah
	Kurang	Sedang	Tinggi	
Sangat Rendah	3	5	-	8
Rendah	-	7	-	7
Sedang	-	5	1	6
Tinggi	-	3	4	7
Sangat Tinggi	-	1	2	3
Jumlah	3	21	7	31

Hasil uji normalitas data, yang merupakan syarat sebelum dilakukan analisis regresi-korelasi, dengan menggunakan SPSS versi 14.0 adalah sebagai berikut.

**Hasil Uji Normalitas Variabel Minat pada Lagu Bahasa Inggris (X) dan Kemahiran Mendengarkan (Y) oleh SPSS**

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat	.110	31	.200(*)	.966	31	.411
Listening	.113	31	.200(*)	.960	31	.300

Berdasarkan tabel di atas, Sig. Kolmogorov-Smirnov lebih dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan dengan analisis regresi dan korelasi sederhana.

**Analisis Regresi dan Korelasi Variabel Minat pada Lagu Bahasa Inggris (X) terhadap Kemahiran Mendengarkan (Y) oleh SPSS**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.843(a)	.711	.701	1.30071

a Predictors: (Constant), Minat

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	120.937	1	120.937	71.482	.000(a)
	Residual	49.063	29	1.692		
	Total	170.000	30			

a Predictors: (Constant), Minat

b Dependent Variable: Listening

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.145	1.222		-.937	.357
	Minat	.141	.017	.843	8.455	.000

a Dependent Variable: Listening

**Correlations**

		Minat	Listening
Minat	Pearson Correlation	1	.843(**)
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	31	31
Listening	Pearson Correlation	.843(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	31	31

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Tabel Interpretasi Nilai R**

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0.800 sampai dengan 1.00	Tinggi
Antara 0.600 sampai dengan 0.800	Cukup
Antara 0.400 sampai dengan 0.600	Agak rendah
Antara 0.200 sampai dengan 0.400	Rendah
Antara 0.000 sampai dengan 0.200	Sangat rendah (Tak berkorelasi)

(Arikunto, 2010: 319)

Berdasarkan hasil analisis regresi-korelasi oleh SPSS versi 14.0 di atas, R atau koefisien korelasi, yang menyatakan hubungan antara X dan Y, sebesar 0,843, maka disimpulkan bahwa ada hubungan linier langsung atau korelasi positif antara X dan Y

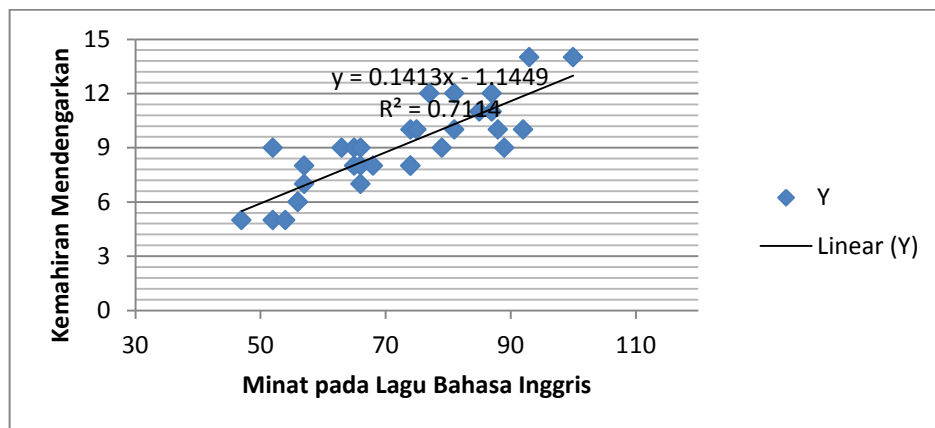


yang tinggi, sesuai dengan Tabel Interpretasi Nilai R. Tanda positif ini menunjukkan bahwa semakin X, semakin tinggi pula Y. Signifikansi perhitungan ini sebesar 0,01, yang berarti bahwa tingkat kepercayaan (*confidence level*) perhitungan ini adalah 99%. R *square* (atau R kuadrat), yang menggambarkan besarnya pengaruh X terhadap Y, sebesar 0,711, yang berarti bahwa pengaruh minat pada lagu bahasa Inggris terhadap kemahiran mendengarkan sebesar 71,1% dan sisanya ditentukan oleh keadaan lain. Sesuai dengan koefisien yang didapat, persamaan regresi X terhadap Y sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 0,141 X - 1,145$$

sehingga dapat digambarkan grafik seperti ini.

**Grafik Persamaan Regresi X terhadap Y**



Analisis data di atas menunjukkan bahwa pengaruh minat pada lagu bahasa Inggris terhadap kemahiran mendengarkan tinggi. Minat pada lagu bahasa Inggris yang ada pada responden membuat dirinya melakukan aktifitas-aktifitas yang berkenaan dengan lagu bahasa Inggris dengan berulang-ulang, dengan disertai perasaan senang, sehingga wawasan-wawasan atau pengetahuan-pengetahuan baru terus bertambah. Dan pengetahuan inilah yang membantu responden dalam memahami apa yang didengarnya. Minat pada lagu bahasa Inggris juga sangat membantu proses mendengarkan, karena sesuai dengan apa yang dikemukakan Slameto (2010: 109-110) bahwa apabila disertai minat, maka perhatian seseorang akan semakin besar, sehingga proses mendengarkan menjadi lebih efektif. Selain itu, dengan adanya pengaruh musik terhadap

perkembangan otak seperti yang dikemukakan Lang (2010), proses mendengarkan akan menjadi lebih efektif lagi karena jika perkembangan otak seseorang baik, maka ia akan dapat melakukan proses analisis, memahami, dan menghafal, yang merupakan bagian-bagian dari proses mendengarkan (Slameto, 2010: 108-109).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang minat pada lagu bahasa Inggris terhadap kemahiran mendengarkan siswa di SMA Kristen Irene Manado, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat pada lagu bahasa Inggris dengan kemahiran mendengarkan. Semakin tinggi minat pada lagu bahasa Inggris, semakin tinggi kemahiran mendengarkan. Besar pengaruh minat pada lagu bahasa Inggris terhadap kemahiran mendengarkan adalah 71,1% dengan tingkat kepercayaan 99%.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, penulis menyarankan siswa untuk banyak mendengarkan lagu bahasa Inggris, karena pengaruhnya yang besar terhadap kemahiran mendengarkan. Bagi guru, penulis menyarankan untuk memotivasi siswa untuk banyak mendengarkan lagu bahasa Inggris, dan memanfaatkan lagu bahasa Inggris dalam pengajaran kemahiran mendengarkan. Bagi peneliti selanjutnya, untuk menyelidiki pengaruh minat pada lagu bahasa Inggris terhadap kemahiran-kemahiran bahasa Inggris lainnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Knowledgerush. 2009. *Song*, [Online]. Available: <http://www.knowledgerush.com/kr/encyclopedia/Song> [December 18, 2012].
- Lang, Lang. 2010. *The Case for Music Education*, [Online]. Available: <http://www.langlangfoundation.org/sites/default/files/content/documents/CaseforMusicEducation.pdf> [December 18, 2012].
- Prasetyo, Bambang and Lina Miftahul Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. 1984. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

- Taniredja, Tukiran and Hidayati Mustafidah. 2012. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Vandergrift, Larry. 2012. *Listening: Theory and Practice in Modern Foreign Language Competence*, [Online]. Southampton: LLAS Centre for Languages, Linguistics and Area Studies, University of Southampton. Available: <http://www.llas.ac.uk/resources/gpg/67> [2012, December 12].
- Wallace, Trudy, dkk. 2004. *Teaching Speaking, Listening, and Writing*, [pdf]. Available: [http://www.ibe.unesco.org/fileadmin/user\\_upload/archive/publications/EducationalPracticesSeriesPdf/PRATICE\\_14.pdf](http://www.ibe.unesco.org/fileadmin/user_upload/archive/publications/EducationalPracticesSeriesPdf/PRATICE_14.pdf) [2012, December 1].